BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan data, Maka diperoleh kesimpulan dan saran mengenai Analisis Budaya Literasi Membaca Siswa Kelas IV SD Negeri 06 Sintang sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai analisis budaya literasi membaca siswa kelas IV SD negeri 06 Sintang terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Budaya literasi membaca siswa berada pada tahap awal perkembangan, dengan aktivitas membaca lebih dominan dilakukan di lingkungan sekolah daripada di rumah. Kegiatan membaca telah menjadi rutinitas, khususnya melalui program literasi 15 menit sebelum pelajaran dimulai. Namun, minat baca siswa cenderung terbatas pada bacaan ringan seperti komik dan cerita bergambar, dan belum sepenuhnya menunjukkan kebiasaan membaca yang mandiri dan reflektif.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi budaya literasi membaca terdiri dari unsur pendukung dan penghambat. Faktor pendukung meliputi tersedianya program literasi sekolah, keberadaan fasilitas seperti perpustakaan dan pojok baca, keterlibatan guru dalam membimbing siswa membaca, serta

pengaruh teman sebaya. Sementara itu, faktor penghambat utama adalah minimnya keterlibatan orang tua dalam kegiatan membaca di rumah, keterbatasan variasi bahan bacaan, dan rendahnya kesadaran siswa terhadap pentingnya membaca.

3. Upaya guru dalam meningkatkan budaya literasi membaca dilakukan melalui berbagai strategi, antara lain pemanfaatan waktu luang untuk membaca, penyediaan bacaan yang sesuai minat siswa, pendekatan personal dan motivasional, serta latihan menceritakan kembali isi bacaan untuk meningkatkan pemahaman. Guru juga membangun komunikasi dengan orang tua agar mendukung kegiatan literasi di rumah. Selain itu, dukungan kepala sekolah dalam menyediakan program dan fasilitas literasi turut memperkuat efektivitas upaya guru.

Secara keseluruhan, budaya literasi membaca di kelas IV SD Negeri 06 Sintang menunjukkan kemajuan positif, meskipun masih memerlukan peningkatan dalam konsistensi pelaksanaan, penguatan keterlibatan keluarga, dan pengayaan bahan bacaan yang lebih bervariasi agar literasi benar-benar menjadi bagian dari kehidupan belajar siswa.

B. Saran

Setelah peneliti melaksanakan penelitian mengenai analisis budaya literasi membaca siswa kelas IV SD negeri 06 Sintang terdapat beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan:

1. Untuk Guru:

Guru diharapkan terus meningkatkan kreativitas dalam menumbuhkan minat baca siswa, misalnya dengan menghadirkan berbagai jenis bacaan yang sesuai minat dan usia anak, serta mengembangkan metode yang menyenangkan seperti membaca bersama, bercerita, atau diskusi ringan pasca membaca. Guru juga disarankan untuk memperkuat kegiatan reflektif, seperti meminta siswa menceritakan kembali isi bacaan atau membuat ringkasan sederhana. Selain itu, guru perlu menjalin komunikasi lebih intensif dengan orang tua agar budaya membaca dapat didukung dari rumah.

2. Untuk Orang Tua:

Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk kebiasaan membaca anak. Oleh karena itu, disarankan agar orang tua mulai menyediakan waktu untuk mendampingi anak membaca di rumah, serta menyediakan bahan bacaan yang menarik dan sesuai usia. Orang tua juga diharapkan memberikan contoh positif, seperti membiasakan diri membaca di rumah, agar anak melihat kegiatan membaca sebagai hal yang menyenangkan dan penting.

3. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan pada jumlah subjek dan ruang lingkup yang terbatas. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, baik dari segi jumlah peserta, jenjang kelas, maupun keterlibatan komponen sekolah dan keluarga yang lebih luas. Peneliti juga dapat mengkaji efektivitas program literasi tertentu, seperti pojok baca atau GLS (Gerakan Literasi Sekolah), untuk memperoleh data yang lebih mendalam tentang pengaruh program terhadap perkembangan budaya literasi siswa.